

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dan hasil dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media teka-teki silang bergambar terhadap peningkatan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita ringan.

Dari perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon* pada kemampuan siswa terhadap kosakata, diperoleh  $T_{hitung} = 36$  dan berdasarkan nilai kritis uji *wilcoxon* pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $N < 8$  yaitu sebanyak 8 orang, maka diperoleh  $T_{tabel} = 4$  maka  $H_0$  ditolak karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh dalam penggunaan media teka-teki silang bergambar terhadap peningkatan kosakata anak tunagrahita ringan kelas 3 SDLB B-C YGP CIBATU GARUT”

Maka dalam penelitian ini peneliti memperoleh kesimpulan bahwa penerapan media teka-teki silang bergambar dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita ringan mengalami peningkatan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat pada saat siswa diberikan soal-soal teka-teki silang bergambar, sebanyak satu kali pre-test, tiga kali di berikan perlakuan serta

satu kali diberikan post-test, jadi dari hasil yang diperoleh bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Media teka-teki silang bergambar sangat efektif dalam menunjang proses belajar siswa tuna grahita ringan dalam belajar kosa kata Bahasa Indonesia, untuk itu media teka-teki silang bergambar sangat cocok untuk memudahkan anak ketika menyelesaikan soal kosa kata Bahasa Indonesia.

Media yang diterapkan dalam pembelajaran pada siswa tunagrahita kelas III SDLB, SLB YGP Cibatu Garut ini menekankan belajar dengan menggunakan variasi dalam media pembelajaran membuat anak tidak jenuh dalam proses belajar mengajar.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai rekomendasi, yaitu :

### **1. Bagi pendidik**

Bagi pendidik, orang tua, keluarga dan lingkungan. Dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran konsep benda pada anak tunagrahita agar lebih bervariasi lagi dalam mengajar dan media yang di gunakan dikarenakan guru atau pendidik mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap keberhasilan belajar anak didiknya.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pengenalan nama-nama benda terhadap anak, lebih baik menerapkan media teka-teki silang bergambar ini sebagai sarana dalam menunjang proses belajar mengajar.

Dengan adanya penelitian ini saya sebagai peneliti berharap agar kelak muncul kembali variasi-variasi media dalam menunjang proses belajar mengajar.

## **2. Bagi pihak sekolah**

Pihak sekolah agar lebih lagi menunjang dan mengembangkan media pembelajaran demi meningkatkan kualitas proses belajar siswa khususnya dalam pembelajaran peningkatan kosakata bahasa indonesia.

